BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu pelaksana pendidikan kejuruan yang mempunyai tugas untuk mempersiapkan siswa agar dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Dalam proses pembelajarannya, SMK menyiapkan siswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui praktik sehingga dalam perkembangannya sekolah dituntut mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing.

SMK Awal Karya Pembangunan Galang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan desain produksi busana. Pada jurusan desain produksi busana siswa diajarkan keterampilan mengenai busana mulai dari mendesain, pemilihan bahan tekstil, pembuatan pola, menjahit, menghias dan lain-lain. Salah satu materi yang dipelajari pada fase E (kelas x) adalah membuat pola dasar. Menurut Setyawan (2023), pola dasar merupakan kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola sebelum diubah. Pola dasar terdiri dari pola bagian atas mulai dari bahu sampai pinggang. Pola merupakan bagian pokok dalam mencipta busana, ketepatan ukuran dalam pembuatan pola busana sangat berpengaruh terhadap hasil yang baik. Jadi pola merupakan hal pokok dalam pembuatan busana karena menyangkut baik dan tidaknya apabila busana tersebut dikenakan oleh

seseorang. Adapun fungsi pola dalam membuat busana agar sesuai dengan desain yang diinginkan dan terlihat serasi dalam pembuatan pola busana harus diperhatikan ketepatan ukuran serta kesesuaian desain busana yang telah dibuat, dijadikan sebagai panduan dalam menggunting bahan agar tidak terjadi kesalahan. Ketepatan pembuatan pola juga sangat berpengaruh terhadap nyaman dan tidaknya busana tersebut saat dikenakan. Salah satu pola dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah pola dasar konstruksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu elemen Pembuatan Pola di SMK Awal Karya Pembangunan Galang ibu Sri Wahyuni, S.Pd. kompetensi dasar yang paling sulit bagi siswa adalah Membuat Pola Dasar. Metode yang digunakan untuk belajar mengajar pada mata pelajaran Pembuatan Pola adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Dimana siswa lebih pasif dalam pembelajaran dan guru lebih aktif dalam menjelaskan. Media pembelajaran yang digunakan yaitu papan tulis dan buku pegangan guru.

Berdasarkan Hasil observasi yang peneliti lakukan dalam proses pembelajaran guru menjelaskan didepan kelas menggunakan buku pegangan yang kemudian disalin kepapan tulis untuk dicatat kembali oleh siswa. Dari proses pembelajaran Pembuatan Pola siswa mengalami kesulitan dalam membuat pola dasar, apabila siswa lupa terhadap materi yang disampaikan guru, siswa tidak dapat mengulang materi kembali untuk dilihat dikarenakan keterbatasan media pembelajaran. Kesulitan yang dialami siswa diantaranya: menentukan garis pola, membuat garis lingkaran badan, garis leher, panjang

muka, garis bahu, lebar muka, panjang bahu, menentukan titik kupnat, menarik garis sisi dan menarik lengkungan pada kerung lengan, serta kesulitan membedakan tanda-tanda pola. Tanpa bantuan media pembelajaran pendukung yang lain sehingga hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat kecenderungan yang disesuaikan pada kurikulum merdeka, untuk menentukan tingkat hasil belajar siswa menggunakan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu dengan nilai 75 pada hasil pembuatan pola dasar busana.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa untuk bisa belajar secara mandiri dan memudahkan guru dalam proses media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pembelajaran menurut Hasan (2021), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Melalui pengembangan media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi pelajaran sekali saja sedangkan siswa akan lebih fokus dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Adanya pengembangan media sebagai salah satu upaya mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran. Media

pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembangan *E-Job Sheet* sebagai alat bantu untuk meningkatkan penguasaan materi dalam membuat pola dasar. Alasan penggunaan *E-Job Sheet* karena dalam pembelajaran membuat pola dasar masih memerlukan bahan ajar. *E-Job Sheet* merupakan bahan ajar berbentuk digital yang berisi instruksi-instruksi yang berfungsi membantu siswa melaksanakan pembelajaran (Putri & Hidayati, 2023). Kelebihan penggunaan *E-Job Sheet* yaitu: 1) lebih mudah untuk diakses tanpa ada batasan waktu dan tempat, 2) biaya relatif terjangkau karena berbasis digital dan *paperless*, 3) tidak mudah sobek, 4) bisa menambahkan animasi berupa audio, video, ataupun kuis ke dalam *E-Job Sheet* sehingga media terkesan menarik dan interaktif .

Penggunaan *E-Job Sheet* berdasarkan ulasan di atas berperan sebagai alternatif menganalisa hasil belajar dari siswa. Dibuktikan dengan penelitian Kurniawan dan Sari (2021) yang mengungkapkan bahwa pengembangan *E-Job Sheet* pada patiseri melalui aplikasi sigil sebagai sumber belajar mahasiswa sangat layak digunakan dengan presentase kelayakan ahli media dan ahli materi sebesar 100% dan keterbacaan hasil sebesar 78,57%. Kemudian pada penelitian Bahri, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa pada mata kuliah busana pria di program studi pendidikan tata busana jurusan PKK FT UNIMED layak untuk digunakan sebagai media alternatif pembelajaran pada mata kuliah busana pria.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media *E-Job Sheet* Materi**

Pembuatan Pola Dasar Badan Siswa Kelas X Jurusan Desain Produksi Busana SMK Awal Karya Pembangunan Galang.” Melalui pengembangan *E-Job Sheet* ini harapannya membantu permasalahan guru dan siswa dalam elemen dasar pola khususnya kompetensi dasar membuat pola dasar wanita.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Guru belum memanfaatkan teknologi dalam media pembelajaran pada materi Pembuatan Pola Dasar Busana Siswa Kelas X Jurusan Desain Produksi Busana SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai standar kelulusan KKTP yaitu 75.
3. Pembelajaran belum pernah menggunakan media *E-Job Sheet* sehingga diperlukan media pembelajaran berupa *E-Job Sheet* karena kelebihan *E-Job Sheet* salah satunya adalah untuk mengurangi verbalitas materi yang disampaikan dan mampu meningkatkan peran aktif siswa.
4. Siswa merasa kesulitan dalam membuat pola dasar seperti : menentukan garis pola, membuat garis lingkaran badan, garis leher, panjang muka, garis bahu, lebar muka, panjang bahu, menentukan titik kupnat, menarik garis sisi dan menarik lengkungan pada kerung lengan, serta kesulitan membedakan tanda-tanda pola.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat terlihat luasnya masalah tetapi mengingat dan mempertimbangkan waktu dan kemampuan penulis, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal tersebut:

- 1 Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media *E-Job Sheet*.
- 2 Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
- 3 Penelitian dilakukan pada materi Pembuatan pola dasar wanita dewasa skala 1:4.
- 4 Penelitian ini dilakukan pada kompetensi pembuatan pola dasar wanita dengan materi: pengertian pola dasar, macam-macam pola dasar, alat dan bahan membuat pola dasar, mengambil ukuran tubuh, tanda tanda pola dasar dan langkah pembuatan pola dasar.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan media *E-Job Sheet* materi pembuatan pola dasar busana pada siswa kelas X Jurusan Desain Produksi Busana SMK Awal Karya Pembangunan Galang?
2. Bagaimanakah kelayakan media *E-Job Sheet* materi pembuatan pola dasar busana pada siswa kelas X Jurusan Desain Produksi Busana SMK Awal Karya Pembangunan Galang?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media *E-Job Sheet* materi pembuatan pola dasar busana pada siswa kelas X Jurusan Desain Produksi Busana SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Mengetahui kelayakan *E-Job Sheet* materi pembuatan pola dasar busana pada siswa kelas X Jurusan Desain Produksi Busana SMK Awal Karya Pembangunan Galang.

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis:

Sebagai bahan pengetahuan bagi guru yang mengajar di SMK terutama jurusan Desain Produksi Busana sehingga dapat menjadi batu loncatan untuk penelitian berikutnya yang relevan.

2. Manfaat secara praktis:

- a. Bagi siswa:

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami pembuatan pola dasar busana.
- 2) Meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- 3) Proses belajar lebih menarik sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.

- b. Bagi guru atau pendidik:

- 1) Meningkatkan pembelajaran dan mengoptimalkan keterampilan siswa pada elemen pembuatan pola.
- 2) Menambah media pembelajaran alternatif bagi guru terutama dalam pembuatan pola dasar busana.

c. Bagi peneliti:

- 1) Mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari tentang pembuatan pola dasar untuk mengembangkan sumber belajar, prosedur penelitian yang telah dipelajari di Universitas Negeri Medan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan teknologi dalam suatu media pembelajaran sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
- 3) Menumbuhkan sikap mahasiswa untuk berpikir ilmiah, kreatif, dinamis, dan aktif dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- 4) Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensi pembuatan pola dasar busana.

1.7. Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk siswa kelas X Desain Produksi Busana di SMK Awal Karya Pembangunan Galang.

2. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan materi pembuatan pola dasar busana untuk siswa kelas X Desain Produksi Busana di SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
3. Media pembelajaran ini diharapkan memenuhi aspek kriteria kualitas pembelajaran yang meliputi kualitas isi dan tujuan, kualitas tampilan media, dan kualitas kepraktisan media.

1.8. Pentingnya pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, media *E-Job Sheet* ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa dan membantu mempermudah pembelajaran yang baik melalui bimbingan dari guru maupun mandiri.
2. Bagi guru, media *E-Job Sheet* ini dapat membantu dalam proses mengajar dan menambah bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media *E-Job Sheet* Materi Pembuatan Pola Dasar Busana ini adalah:

- 1 Diharapkan dengan adanya *E-Job Sheet* ini dapat membantu siswa dalam memahami pembuatan pola dasar busana sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

- 2 Dengan bantuan media ini, siswa dapat belajar mandiri dimana saja dan kapan saja.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti sehingga materi dalam penelitian ini hanya terbatas pada elemen dasar pola materi pembuatan pola dasar wanita.
2. Media *E-Job Sheet* yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya bisa dilihat menggunakan alat elektronik seperti komputer/laptop dan *handphone*.
3. Penelitian hanya terbatas pada kelas X desain produksi busana smk awal pembangunan karya galang.